

Kembangkan Budaya Belajar dan Akademik

YOGYA (KR) - Budaya belajar maupun budaya akademik yang telah diperoleh di bangku Perguruan Tinggi (PT) harus selalu dipertahankan dan dikembangkan. Begitu pula dengan ilmu akuntansi yang penerapannya dibutuhkan dalam setiap aspek kehidupan. Karena setiap aspek kehidupan selalu bersinggungan dengan bidang keuangan, baik secara langsung maupun tidak.

"Idealnya dengan ilmu dan ketrampilan akuntansi yang sudah diperoleh, lulusan diharapkan bisa mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan di masyarakat. Dengan begitu diharapkan mereka bisa menempatkan diri pada posisi yang strategis di masyarakat, organisasi maupun dunia kerja. Terutama dalam mengambil peran dan upaya membangun kesejahteraan



KR-Istimewa

Para lulusan Politeknik YKPN mengikuti prosesi wisuda.

teraan hidup. Karena tujuan akhir dari seluruh kegiatan masyarakat dan organisasi adalah kesejahteraan hidup," kata Direktur Politeknik YKPN Drs Sururi MBA dalam wisuda yang diikuti 129 wisudawan di Yogyakarta, Sabtu (7/10).

Komentar senada dikemukakan Ketua Organ Pembina YKPN Drs Al Haryono Jusuf MBA. Menurut Haryono, ilmu akuntansi adalah ilmu yang penerapannya dibutuhkan dalam setiap aspek kehidupan. Hal itu dikarenakan setiap aspek kehidupan selalu bersinggungan dengan bidang keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Tentunya semua itu akan bisa diterapkan secara optimal apabila para lulusan mampu mengaplikasikan ilmu maupun ketrampilan secara kreatif dan inovatif untuk memenuhi target yang diinginkan.

(Ria)-f

PENGGUNA KENDARAAN LISTRIK DISARANKAN

Manfaatkan Fasilitas Tukar Baterai

YOGYA (KR) - PT PLN (Persero) terus berkomitmen dalam mengurangi polusi dan mencapai Net Zero Emission (NZE) pada 2060. Salah satunya melalui percepatan penggunaan kendaraan listrik.

Di lingkungan PLN Group pun telah dilakukan tindak lanjut dari instruksi Presiden Nomor Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) sebagai kendaraan dinas operasional dan/atau kendaraan perorangan dinas Instansi Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, di mana PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Yogyakarta sebagai pilot project.

Untuk mempercepat penggunaan kendaraan listrik, PLN turut berkontribusi untuk menyediakan

infrastruktur pengisian daya listrik bagi kendaraan baik Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU maupun Stasiun Pengisian Listrik Umum (SPLU). Di samping itu, PLN bekerjasama dengan SWAP sebagai fasilitas penukaran baterai bagi para pengguna motor listrik.

Manajer PLN UP3 Yogyakarta Adi Dwi Laksono menyampaikan sistem penukaran baterai ini merupakan salah satu keunggulan kendaraan listrik khususnya motor listrik yang cukup mudah dan efisien. Jika menggunakan motor BBM, harus antri membeli



KR-Istimewa

Fasilitas tukar baterai SWAP.

bahan bakarnya, sedangkan dengan sistem tukar baterai, hanya tinggal menukar baterai kosong dengan baterai yang terisi penuh di gerai penukaran.

"Kami berharap sistem penukaran baterai ini semakin banyak ditemui di DIY agar masyarakat terdorong menggunakan motor listrik," ujarnya di kantornya, Jumat (6/10).

Adi mengatakan jika SPKLU untuk kendaraan roda

empat, ada pula SPLU dan SWAP sebagai opsi untuk kendaraan roda dua.

Di wilayah DIY telah tersedia lebih dari 30 titik SWAP point di beberapa gerai minimarket. Para pengguna motor listrik yang hendak menukarkan baterai, hanya perlu membayar jumlah kilometer yang dipakai dengan batas waktu tertentu, dan menukarkan baterainya secara gratis.

(Ira)-f

HUT KE-267 KOTA YOGYAKARTA

PDIP Ingatkan Masih Tingginya Pengangguran

YOGYA (KR) - DPC PDI Perjuangan Kota Yogyakarta dalam merayakan HUT ke-267 mengingatkan adanya 7 harapan rakyat ke Pemkot Yogyakarta. Termasuk di antaranya masih tingginya angka pengangguran.

Demikian disampaikan Ketua DPC PDI Perjuangan Kota Yogyakarta, Eko Suwanto, Sabtu (7/10).

"Maka penting agar sejumlah harapan rakyat diperjuangkan dan dipenuhi dengan kehendak Politik Anggaran melalui APBD dan Akses Dana Keistimewaan, kerja sama dengan Swasta melalui pengalokasian CSR dan men-

empatkan masyarakat sebagai subjek pembangunan perkotaan," kata Eko.

Politisi yang kini akan menjadi caleg DPRD DIY dari Kota Yogyakarta menyebutkan sejumlah harapan rakyat. Pertama, memastikan kebijakan dorong ketersediaan lapangan pekerjaan. Sesuai rilis BPS di tahun 2022 angka pengangguran di kota Yogyakarta masih 7,18 persen.

Kedua jaminan perlindungan sosial. Jika melihat data pendapatan per kapita di tahun 2022 sebesar Rp 601.905, naik tipis dari tahun 2021 sebesar Rp 556.675 dan di 2020 sebesar Rp 533.423



KR-Istimewa

Eko Suwanto

Ketiga cepat atasi masalah sampah. Khusus bab sampah, sudah ada alokasi peralatan penanggulangan sampah senilai Rp 4,5 M di tahun anggaran 2024 melalui danais. Keempat, Pemkot

Yogyakarta, ke depan penting memastikan pemenuhan akses kesehatan pendidikan khususnya penyelesaian masalah stunting. Data menunjukkan, meski angka stunting Yogyakarta lebih rendah dibandingkan dengan daerah lain di DIY yaitu 13,8 persen tapi belum memenuhi target RPJMD sebesar 12 atau masih ada 834 bayi stunting di 2022.

"Harapan rakyat yang kelima penyediaan infrastruktur di kampung, terwujudnya keamanan, ketertiban umum dan ke tujuh pemberdayaan dan perlindungan perempuan juga anak," kata Eko.

(Jon)-f

PANGGUNG



KR-ig, diantara.duacinta

Salah satu adegan dalam tayangan sinetron Di Antara Dua Cinta.

Terbaru di SCTV, 'Di Antara Dua Cinta'

YOGYA (KR) - SCTV kembali menayangkan sinetron baru 'Di Antara Dua Cinta'. Drama keluarga yang diiringi konflik dan kisah percintaan di dalamnya ini, menyapa pemirsa SCTV sejak Rabu (4/10) lalu pukul 21.10. Sinetron terbaru yang semula berjudul 'Di Antara Dua Suami' ini merupakan produk SinemArt dengan sutradara Deni Pusung.

Sinetron bergenre roman ini mengisahkan polemik rumah tangga yang harus dihadapi Shafira (Anggika Bolsterli), Rafael (Anthony Xie) dan Julian

(Rangga Azof) yang diangkat dari cerita dan skenario Maretta Abadi. "Alur cerita serta emosi yang dimainkan dalam Di Antara Dua Cinta akan memberikan sensasi serta pengalaman baru bagi pemirsa untuk menikmati sebuah drama keluarga. Hadir di malam hari, tayangan ini juga akan memperkuat posisi SCTV di jam tayang utama," jelas Deputy Director Programing SCTV Banardi Rachmad.

Tayangan ini dibuka dengan kisah rumah tangga Shafira bersama Rafael yang berlang-

sung indah. Hingga suatu hari, Rafael yang berprofesi sebagai pelaut, hilang ketika mengalami kecelakaan kerja. Pencarian yang dilakukan Shafira dan keluarga serta petugas tidak membuahkan hasil hingga Rafael dinyatakan meninggal. Setiap hari, Shafira selalu pergi ke tepi laut untuk melepas rindu kepada sang suami. Suatu ketika tidak disengaja, Shafira berjumpa dengan Julian yang juga sedang sedih karena ditinggal Dania istrinya. Julian berusaha menolong Shafira yang hendak

melompat ke dalam laut.

Setelah kejadian tersebut, beberapa kali Julian hadir menolong Shafira dari ulah Yuda yang memaksakan cintanya pada Shafira. Lambat laun, kedekatan keduanya terjalin. Hingga akhirnya Shafira dan Julian memutuskan menikah.

"Di sinilah konflik mulai terjadi. Setelah Shafira menikah dengan Julian, Rafael yang selama ini menghilang dan dinyatakan meninggal, tiba-tiba muncul kembali," jelas Banardi.

(Fsy)-f

Co-Branding Jogjamark, 100% Jogja, dan Jogjatradition, penanda produk lokal khas DIY

YOGYA (KR) - Sebagai upaya meningkatkan daya saing dan melindungi kekayaan intelektual terhadap produk-produk yang dihasilkan oleh para pelaku usaha di DIY, melalui Pergub Daerah Istimewa Yogyakarta No.21 Tahun 2017 Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta berupaya membuat Branding Penyerita (Co-Branding), yaitu Jogjamark, 100% Jogja dan Jogjatradition dengan harapan mampu menjadi jembatan bagi produk barang maupun jasa di DIY dalam memperkenalkan sekaligus melindungi produknya.

Co Branding adalah merek terdaftar milik Pemda DIY sebagai penanda produk yang ditampilkan secara berdampingan dengan tanda-tanda lain yang dimiliki oleh suatu produk, dan/atau pengetahuan tradisional dan/atau ekspresi budaya tradisional di Daerah Istimewa Yogyakarta. Saat ini Pemda DIY memiliki 3 merek Co-Branding terdaftar yaitu Jogjamark, untuk produk yang bahan bakunya sebagian atau seluruhnya berasal dari luar DIY tapi proses pembuatannya di daerah. Yang kedua 100%jogja untuk produk yang bahan bakunya selruhnya berasal dari daerah dan proses produksinya juga dilakukan di daerah dan Jogjatradition untuk menandakan produk barang/jasa yang merupakan ciri pengetahuan tradisional dan/atau ekspresi budaya tradisional khas

Daerah.

Dalam pelaksanaannya, Co-Branding diharapkan berfungsi sebagai jembatan untuk menghubungkan produk lokal DIY dengan pasar global yang lebih luas. Hal ini membantu membangun kepercayaan dan meningkatkan citra produk lokal sebagai produk berkualitas yang memiliki ciri khas kultural dan kearifan lokal. Dengan demikian, diharapkan produk lokal DIY dapat menjangkau konsumen di berbagai wilayah, membawa keunikan dan keindahan khas daerah. Dalam konteks ini, produk lokal DIY menjadi duta budaya yang menyampaikan pesan harmoni dan keberagaman produk lokal yang unggul yang dimiliki oleh Daerah istimewa Yogyakarta wilayah yang banyak menghasilkan produk khas daerah dan memberikan berbagai banyak manfaat dalam memenuhi berbagai jenis kebutuhan masyarakat nasional maupun internasional.

Sebagai bentuk upaya untuk mendorong penjualan produk Co-Branding Pemerintah Daerah DIY melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY melaksanakan Expo Co-branding 2023 yang dilaksanakan pada tanggal 11-14 Oktober 2023 di Galeria Mall. Dalam Expo Co-Branding, selain bazaar produk UMKM yang memiliki lisensi Co-Branding juga akan dimeriahkan oleh berbagai hiburan, Fashion

Show, Talkshow Bisnis, hingga Temu Mitra sebagai upaya mendukung, mengedukasi, dan meningkatkan produk lokal daerah berlisensi Co Branding untuk menjadi produk lokal khas daerah DIY yang memiliki keunggulan dan daya saing yang lebih tinggi. Melalui Co-Branding diharapkan menjadi strategi membuka peluang emas untuk mewujudkan mimpi besar menjadi kenyataan

sebagai produk unggul memberikan banyak manfaat, mengukir prestasi tinggi, dan memperkenalkan keindahan serta kekayaan budaya Daerah Istimewa Yogyakarta ke seluruh wilayah secara regional, nasional maupun internasional. Expo Co-Branding diharapkan mengangkat menjadi penanda produk khas DIY sebagai kebanggaan Daerah Istimewa Yogyakarta dan menciptakan

dampak positif bagi perekonomian daerah di seluruh kabupaten dan Kota se-Daerah istimewa Yogyakarta sehingga akan menimbulkan multiplier effect terbuka lapangan pekerjaan karena para IKM meningkat volume penjualannya sehingga secara bertahap dapat mengurangi kemiskinan dan pemerataan pendapatan bagi masyarakat DIY.(*)

EXPO CO BRANDING 2023

Produk Khas DIY Kualitas Global

11-14 OKTOBER 2023 | GALERIA MALL YOGYAKARTA

- Pameran Berbagai Jenis Produk UKM

- Tarian Daerah Yogyakarta

- Live Music

- Fashion Show

- Talk Show

- Temu Kemitraan